

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Obyek dan Subyek Penelitian

Obyek penelitian adalah tempat yang akan digunakan untuk melakukan penelitian. Obyek yang digunakan dalam penelitian ini dipilih berdasarkan survey dari mahasiswa yang mengungkapkan keluhkesahnya terhadap pelayanan yang kurang maksimal sehingga perlu dilakukan penelitian untuk membuktikan apakah sesuai atau tidak opini dari mahasiswa mengenai pelayanan tersebut, peneliti memilih obyek Fakultas Ilmu Kesehatan dan Ilmu Keperawatan, Fakultas Teknik Mesin dan Biro Umum pada Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang beralamat di Jl. Brawijaya, Kasihan, Bantul, D.I.Yogyakarta 55183.

Sekaran & Bougie (2017) menjelaskan bahwa subyek merupakan bagian dari sampel yang akan diteliti. Subyek dalam penelitian ini yaitu seluruh karyawan pada Fakultas Ilmu Kesehatan dan Ilmu Keperawatan, Fakultas Teknik Mesin dan Biro Umum di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

B. Data dan Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan data primer, karena peneliti berusaha memperoleh data secara langsung dengan melakukan observasi dan penyebaran kuesioner kepada dosen yang menjadi sampel penelitian. Data primer dalam penelitian ini berupa

jawaban-jawaban responden atas pertanyaan mengenai kepuasan kerja, perilaku kontra produktif dan *organizational citizenship behavior*.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan alat kuesioner. Sugiyono (2018) menjelaskan bahwa kuesioner merupakan sebuah metode pengumpulan data yang memberikan pernyataan atau pertanyaan kepada responden. Kemudian kuesioner yang digunakan dibagi menjadi dua bagian, diantaranya: bagian pertama berkaitan dengan identitas atau profil responden dan bagian kedua merupakan pertanyaan tentang kepuasan kerja, perilaku kontra produktif dan *organizational citizenship behavior*. Kuesioner bagian kedua merupakan pertanyaan tertutup, artinya jawaban dari pertanyaan yang diberikan kepada responden ditentukan sesuai dengan skala likert.

Menurut Sekaran & Bougie (2017) skala likert merupakan skala yang disusun untuk mengukur seberapa kuat dalam menyetujui suatu pernyataan atau pertanyaan yang diberikan. Selanjutnya skala likert yang digunakan dalam penelitian ini memiliki interval 1 (satu) sebagai jawaban sangat tidak setuju sampai 5 (lima) sebagai jawaban sangat setuju.

C. Populasi dan Teknik Sampling

Menurut Sekaran & Bougie (2017), populasi adalah jumlah keseluruhan orang yang ada dalam kelompok, atau kejadian, sesuatu hal yang menarik dalam suatu permasalahan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan Fakultas Ilmu Kesehatan dan Ilmu Keperawatan, Fakultas Teknik Mesin dan Biro Umum di Universitas Muhammadiyah

Yogyakarta yang berjumlah lebih dari 120 orang dengan 78 karyawan tetap dan sisanya merupakan karyawan kontrak.

Sugiono (2018), mengatakan bahwa sampel merupakan bagian yang dimiliki dari populasi dalam sebuah kelompok. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik sensus karena jumlah responden yang akan diteliti tidak lebih dari 150 orang. Teknik sensus ini dilakukan untuk meminimalisir resiko jumlah sampel yang sedikit.

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel terdiri dari kepuasan kerja, perilaku kontra produktif dan *organizational citizenship behavior*. Dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 3.1 Definisi operasional variabel

Variabel	Definisi	Indikator / Dimensi	Jumlah item pertanyaan
Kepuasan Kerja (X1)	Menurut Griffin <i>et al</i> dalam Crow <i>et al</i> (2010) mengatakan bahwa kepuasan kerja merupakan perasaan individu tentang seberapa banyaknya kebutuhan yang terdapat pada pekerjaannya atau dapat dinyatakan sebagai sejauh mana orang itu menyukai pekerjaannya saat ini.	1. Pekerjaan itu sendiri 2. Gaji 3. Promosi 4. Supervisi 5. Rekan Kerja Crow <i>et al</i> (2012)	6 item
Perilaku Kontra Produktif (X2)	Menurut (Robinson & Bennett, 1995) dalam Cahyani (2016), <i>workplace deviant behaviour</i> merupakan perilaku yang ditunjukkan oleh tiap individu baik dengan bentuk keburukan yang sedikit maupun keburukan yang fatal sehingga menyebabkan kerugian bagi organisasi, anggota, atau keduanya.	1. Penyimpangan property 2. Penyimpanan produksi 3. Penyimpangan politik 4. Agresi Individu Robinson & Bennett (2000)	18 item
<i>Organizational citizenship Behavior</i>	(Podsakoff <i>et.al</i> 2006) <i>Organizational citizenship behavior</i> merupakan perilaku individu yang bersifat bebas yang tidak secara eksplisit mendapatkan <i>reward</i> dari sistem imbalan formal dan secara keseluruhan mendorong fungsi organisasi menjadi efektif	1. <i>Altruism</i> 2. <i>Courtesy</i> 3. <i>Civic Virtue</i> 4. <i>Conscientiousness</i> 5. <i>Sportmanship</i> (Podsakoff 2006).	18 item

E. Uji Kualitas Instrumen

1. Uji validitas

Sekaran & Bougie (2017) mengatakan bahwa uji validitas adalah pengujian tentang seberapa baik instrumen digunakan dalam penelitian untuk mengukur permasalahan yang ada. Rahmawati *dkk* (2017) menjelaskan bahwa variabel bisa dikatakan valid apabila nilai korelasi menunjukkan signifikansi jika berada di bawah 0,05.

2. Uji reliabilitas

Sekaran & Bougie (2017) mendefinisikan bahwa reliabilitas yaitu pengujian yang digunakan untuk mengetahui seberapa konsisten instrumen tersebut digunakan untuk meneliti masalah yang ada. Ghozali (2017) menjelaskan bahwa uji reliabilitas dikatakan baik apabila *Construct Reliabilitas* (CR) menunjukkan angka 0,70 atau lebih besar, sedangkan antara angka 0,60 sampai 0,70 masih dapat diterima jika syarat validitas indikator dalam model dikatakan baik.

F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan *path analysis*. *Path analysis* digunakan untuk mengukur pengaruh variabel mediasi. Variabel mediasi merupakan variabel perantara antar variabel independen dengan dependen, *path analysis* hanya dapat menentukan pola hubungan antar tiga variabel atau lebih. *Path analysis* ini tidak dapat digunakan untuk menerima

ataupun menolak hipotesis kausalitas imajiner dan penjabaran dari regresi linear berganda. Pengukuran *path analysis* dibarengi dengan penggunaan analisis regresi. Tahap dalam menggunakan *path analysis* adalah sebagai berikut:

1. Regresi Linier Sederhana

Teknik analisis regresi linier sederhana ini digunakan untuk menguji hipotesis pertama yaitu kepuasan kerja sebagai variabel independent (X) memiliki pengaruh terhadap perilaku kontra produktif sebagai variabel dependent (Y). Rahmawati *dkk* (2017) menjelaskan bahwa analisis regresi sederhana merupakan hubungan secara linier antara satu variabel independent dengan variabel dependent. Persamaan regresi linier sederhana menurut Rahmawati *dkk* (2017) adalah:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1$$

Keterangan:

Y = variabel dependent (perilaku kontra produktif)

X = variabel independent (kepuasan kerja)

β_0 = Konstanta regresi

β_1 = Koefisien regresi

Konstanta dan koefisien regresi biasanya disebut parameter model yang harganya sudah ditentukan dari variabel X dan Y

diketahui, sedangkan pada penelitian ini peneliti menggunakan data berupa sampel, maka persamaan regresi yang dapat digunakan menurut Rahmawati *dkk* (2017) adalah:

$$Y = b_0 + b_1X + e$$

Keterangan:

Y = Perilaku kontra produktif

X = Kepuasan kerja

2. Regresi Linier Berganda

Rahmawati *dkk* (2017), menjelaskan bahwa regresi linier berganda merupakan variabel bebas yang lebih dari satu. Penelitian ini analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji pengaruh kepuasan kerja dan perilaku kontra produktif terhadap *organizational citizenship behavior*. Persamaan regresi yang dapat digunakan menurut :

Rahmawati *dkk* (2017) adalah:

$$Y = b_0 + bX_1 + bX_2 + e$$

Keterangan:

Y = variabel dependent (*organizational citizenship behavior*)

X₁ = variabel independent (kepuasan kerja)

X₂ = variabel independent (perilaku kontra produktif)

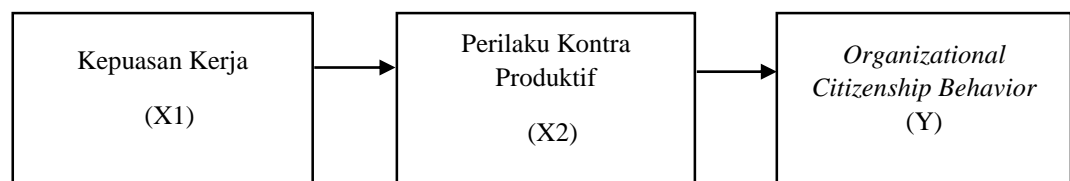
e = *path analysis*

3. Analisis jalur (*path analysis*)

Menurut Ghozali (2017) analisis jalur atau *path analysis* digunakan untuk menguji pengaruh variabel mediasi atau intervening. *Path analysis* merupakan perluasan dari teknik regresi linier berganda atau menjelaskan hubungan kausalitas antar variabel. Hubungan kausalitas ketiga variabel dapat ditulis sebagai berikut ini:

$$Y = b_1X_1 + b_2X_2$$

Atau digambarkan dalam diagram jalur sebagai berikut:



Gambar 3.1
Diagram Jalur Sederhana

Menghitung jalur koefisien yang dijelaskan Ghozali (2017) adalah dengan menggunakan input korelasi.

Sebelum melakukan teknik *path analysis* pengujian harus menggunakan analisis regresi. Pengujian analisis regresi lebih lanjut harus menggunakan uji asumsi klasik dan uji sobel untuk memastikan apakah ada pengaruh dan apakah perilaku kontra produktif layak digunakan sebagai variabel *intervening* dan diteliti.

Uji asumsi klasik dibagi menjadi tiga yaitu uji multikolonieritas, uji heterokelasitas, dan uji normalitas.

Hal tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

a. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji adanya hubungan antar variabel independent. Menurut Ghozali (2017) menjelaskan bahwa model regresi bisa dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF) yang ada. Apabila nilai *tolerance* $< 0,10$ dan nilai *varian inflation factor* (VIF) $> 0,10$ maka hasil seperti ini dapat dinyatakan ada multikolonieritas begitupun sebaliknya jika nilai *tolerance* $> 0,10$ dan *varian inflation factor* (VIF) $< 0,10$ maka dapat dikanyatakan multikolonieritas tidak ada.

Sementara menurut Rahmawati dkk (2017) menjelaskan bahwa antara variabel independent yang ada dalam desain penelitian mempunyai hubungan sempurna atau mendekati hubungan sempurna (koefisien korelasinya tinggi atau = 1). Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah desain regresi mempunyai korelasi antar variabel bebas.

Uji multikolonieritas penelitian ini digunakan untuk menguji regresi pada variabel kepuasan kerja terhadap perilaku kontra produktif serta menguji regresi berganda antara kepuasan kerja dan perilaku kontra produktif terhadap *organizational citizenship behavior*. Uji Heteroskedasitas

Menurut Rahmawati dkk (2017) akan dikatakan uji heteroskedasitas apabila varian variabel di dalam desain tidak sama atau konstan. Konsekuensi uji heteroskeditas adalah penaksiran (estimator) yang didapat tidak efisien, baik dalam sampel kecil maupun sampel besar. Uji heteroskedasitas bertujuan untuk menguji apakah dalam desain regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Desain regresi dapat dikatakan baik jika menunjukkan homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedasitas, untuk menguji gejala heteroskedasitas ada empat cara yaitu dengan cara metode *park*, metode *Glester*, metode *Spearman Rank Correlation*, dan metode *Goldfield-Quandt*. Pada penelitian ini uji *heteroskedasitas* dilakukan dengan dua kali yaitu regresi pertama dan yang kedua.

b. Uji Normalitas

Rahmawati dkk (2017) menjelaskan bahwa desain penelitian regresi akan dikatakan uji normalitas jika dalam sebuah desain penelitian regresi, variabel independent dan variabel dependent atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak normal. Desain penelitian regresi dapat dikatakan baik apabila distribusi data menunjukkan normal atau mendekati normal.

Untuk mengetahui uji normalitas pada desain penelitian regresi menurut Rahmawati dkk (2017) dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut :

1) Analisis Grafik

Cara mengetahui uji normalitas yaitu dengan melihat grafik histogram yang membandingkan data observasi dengan distribusi yang mendekati normal.

2) Analisis Statistik

Mengetahui uji statistik dapat dilakukan dengan cara melihat nilai *kurtois* dan *skewness* dari residual.